

Packaging Classification

WT1 DESAIN KEMASAN 2

Tradisional | Modern

KLASIFIKASI PEMAKAIAN KEMASAN



1. berdasarkan frekuensi pemakaian :

a) Kemasan sekali pakai (disposable) , yaitu kemasan yang langsung dibuang setelah dipakai,
contoh : produk instant, permen, dll



b) Kemasan yang dapat dipakai berulang kali (multitrip) dan biasanya dikembalikan ke produsen,
contoh : botol minuman, botol kecap, botol sirup.



c) Kemasan atau wadah yang tidak dibuang atau dikembalikan oleh konsumen (semi disposable), tapi digunakan untuk kepentingan lain oleh konsumen,
contoh : botol untuk tempat air minum dirumah, kaleng susu untuk tempat gula, kaleng biskuit untuk tempat kerupuk, dan lain-lain

KLASIFIKASI PEMAKAIAN KEMASAN

2. berdasarkan struktur sistem kemas (kontak produk dengan kemasan) :

- a) Kemasan primer, yaitu kemasan yang langsung bersentuhan dengan produk yang di bungkusnya.
- b) Kemasan sekunder, yang tidak bersentuhan langsung dengan produknya akan tetapi membungkus produk yang telah dikemas dengan kemasan primer.
- c) Kemasan tersier dan kuartener yaitu kemasan untuk mengemas setelah kemasan primer atau sekunder

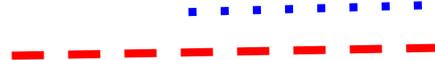


KLASIFIKASI PEMAKAIAN KEMASAN



3. berdasarkan sifat kekaKuan bahan kemasan :

- a) Kemasan fleksibel yaitu bahan kemasan yang mudah dilenturkan tanpa adanya retak atau patah. Misalnya plastik, kertas dan foil.
- b) Kemasan kaku yaitu bahan kemas yang bersifat keras, kaku, tidak tahan lenturan, patah bila dibengkokkan relatif lebih tebal dari kemasan fleksibel. Misalnya kayu, gelas dan logam.
- c) Kemasan semi kaku/semi fleksibel yaitu bahan kemas yang memiliki sifat-sifat antara kemasan fleksibel dan kemasan kaku. Misalnya botol plastik TUBE, dan wadah bahan yang berbentuk pasta





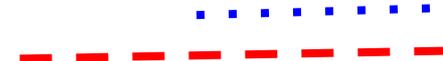
KLASIFIKASI PEMAKAIAN KEMASAN

4. berdasarkan sifat perlindungan terhadap lingkungan:

a) Kemasan hermetis (tahan uap dan gas) yaitu kemasan yang secara sempurna tidak dapat dilalui oleh gas, udara atau uap air sehingga selama masih hermetis wadah ini tidak dapat dilalui oleh bakteri, kapang, ragi dan debu. Misalnya kaleng, botol gelas yang ditutup secara hermetis.

b) Kemasan tahan cahaya yaitu wadah yang tidak bersifat transparan, misalnya kemasan logam, kertas dan foil. Kemasan ini cocok untuk bahan pangan yang mengandung lemak dan vitamin yang tinggi, serta makanan hasil fermentasi.

c) Kemasan tahan suhu tinggi, yaitu kemasan untuk bahan yang memerlukan proses pemanasan, pasteurisasi dan sterilisasi. Umumnya terbuat dari logam dan gelas.



MATERIAL KEMASAN MODERN



- Kertas & Karton
- Corrugated Carton Box / KKG
- Plastik Rigid / Kaku
- Fleksibel / Multilayer
- Kaleng & Aluminium
- Gelas Kaca
- Aneka Tenun Plastik & Goni



MATERIAL KEMASAN TRADISIONAL

1. SERAT TEKSTIL (kapas, linen, rami)

Biasa ditenun untuk menghasilkan kemasan lunak (soft fabric), menjadi karung, kantong, dan dapat digunakan beberapa kali.

2. KAYU

Kuat, mudah dibuat, mampu memberikan perlindungan mekanis.

3. BAMBU

Material mudah didapat, dapat memberikan aroma khas, dapat dianyam.

4. DEDAUNAN (Daun pisang, janur, daun jati, etc.)

Material mudah didapat, dapat memberikan aroma khas, individual wrapping.



Thank You!